

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Bukan Berarti Presiden Mendukung Formula E

Gambir, Warta Kota
 Fraksi PDI Perjuangan DPRD DKI Jakarta menanggapi kehadiran Presiden RI Joko Widodo ke sirkuit Formula E di Kawasan Ancol, Jakarta Utara pada Senin (25/4) petang.

Partai pemenang di Parlemen Kebon Sirih, Jakarta Pusat itu menyebut, kedatangan Jokowi ke sana bukan berarti mendukung turnamen Formula E, tetapi ajang balap itu sudah menyita perhatian publik.

"Tentu Presiden perlu me-

ninjau lapangan karena ini sudah menjadi isu paling menyita perhatian dan menyangkut pihak asing," kata anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD DKI Jakarta Gilbert Simanjuntak pada Senin (25/4).

"Itu (dukungan untuk Formula E) musti ditanya beliau, yang jelas sebagai kewajiban kepala negara," lanjut anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta ini.

Gilbert memprediksi, kehadiran Jokowi ke sana karena

merasa khawatir penyelenggaraan turnamen ini bisa saja gagal. Sementara dana yang sudah dikeluarkan pemerintah daerah mencapai Rp 710 miliar.

"Kami berharap pihak FEO (Formula E Operations) sudah menyetujui trek tersebut, karena kemarin masih belum disetujui," imbuhnya.

Hingga kini, kata Gilbert, Fraksi PDI Perjuangan masih bersikeras memakai hak interpelasi Formula E. Hak itu digulirkan untuk meminta

klarifikasi Gubernur Anies melalui forum paripurna terhadap rencananya menggelar turnamen dalam situasi pandemi Covid-19.

Selama ini, rapat paripurna interpelasi Formula E mandek di tengah jalan karena jumlah peserta rapat hanya diikuti 33 orang dari PDI Perjuangan dan PSI. Berdasarkan Peraturan DPRD DKI Jakarta Nomor 1 tahun 2020 tentang Tata Tertib, jumlah peserta rapat harus kuorum atau minimal 50 persen plus satu orang. (faf)